BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi budaya PIQIE dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Dosen Universitas Komputer Indonesia, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi budaya PIQIE di Universitas Komputer Indonesia sudah berjalan dengan baik, dapat dilihat dari sistematika pengajaran, sikap terhadap mahasiswa, kesiapan mengajar dan kemampuan mengajar para dosen. Implementasi Budaya PIQIE memiliki 5 indikator diantaranya *Professionalism*, *Integrity*, *Quality*, *Information and Technology*, dan *Excellence*. Pada indikator *Integrity* berada pada kategori sangat baik. Namun pada indikator *Professionalism, Quality* dan *Excellence* berada pada kategori baik. Sedangkan untuk *Information and Technology* berada pada kategori cukup baik. Hal ini disebabkan sumber informasi melalui media online biasanya sulit untuk diakses dan berbayar. Akibatnya dosen lebih memilih media yang konvensional seperti buku-buku atau jurnal-jurnal yang tersedia.
2. Modal intelektual yang dimiliki semua dosen Universitas Komputer Indonesia umumnya sudah baik, dapat dilihat dari kemampuan dosen dalam memberikan materi yang mudah dimengerti oleh mahasiswa, dosen mengajar sesuai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan danpencapaian tujuan dalam mengajar. Modal intelektual memiliki 3 indikator diantaranya Kompetensi, Komitmen

dan Pengendalian pekerjaan. Namun pada indikator kompetensi berada pada kategori cukup baik. Hal ini disebabkan semua dosen di Universitas Komputer Indonesia sudah memiliki metode mengajar yang baik dengan memberikan materi diawal perkuliahan dan diakhiri dengan evaluasi perkuliahan.

3. Kinerja dosen Universitas Komputer Indonesia memiliki 5 indikator, di antaranya kemampuan, insiatif, ketepatan waktu, kualitas hasil kerja dan komunikasi. Indikator ketepatan waktu, kualitas hasil kerja dan komunikasi berada pada kategori baik. Namun pada indikator kemampuan dan inisiatif berada pada kategori cukup baik. Hal ini disebabkan tidak adanya bentuk kerjasama dalam menyusun soal ujian komprehensif. Dosen-dosen hanya memberikan soal-soal ujian yang nanti diberikan kepada program studi. Dan semua dosen di Universitas Komputer Indonesia sudah cukup dalam memberikan meteri perkuliahan kepada mahasiswa sehingga tidak diperlukan adanya tambahan dalam perkuliahan.
4. Implementasi budaya PIQIE berpengaruh terhadap kinerja dosen yang berada pada kategori baik, yakni semakin baik implementasi budaya PIQIE maka semakin baik juga terhadap kinerja dosen.
5. Modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja dosen yang berada pada kategori baik, yakni semakin baik modal intelektual dosen maka semakin baik pula kinerja dosen.

5.2 Saran

Berdasarakan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukkan kepada dosen Universitas Komputer Indonesia, yaitu:

1. Diharapkan kepada universitas untuk dapat memberikan pengajaran kepada dosen tentang ilmu pengetahuan teknologi. Guna mempermudah dosen dalam mendapatkan materi atau informasi tambahan untuk bahan mengajar, contohnya seperti mencari buku di *google books* dan *www.scribd.com.*
2. Dosen Universitas Komputer Indonesia dalam kegiatan perkuliahan diharapkan dapat menyampaikan materi dengan cara yang jelas dan dapat dipahami, mampu mereduksi pengetahuan sampai pada komponen-komponen yang paling sederhana, mengaitkan (teori, prinsip-prinsip dan konsep-konsep) pada penerapan praktis, memberikan umpan balik secara teratur dengan cara yang mendorong mahasiswa belajar.
3. Dosen Universitas Komputer Indonesia sebaiknya memberikan metode yang menarik untuk mahasiswa, agar mahasiswa tidak merasa bosan dan dapat lebih aktif lagi dalam mengikuti perkuliahan sehingga dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman.
4. Diharapakan kepada universitas, fakultas, jurusan dan program studi untuk dapat mengadakan sosialisasi rutin kepada seluruh dosen di Universitas Komputer Indonesia tentang budaya PIQIE. Sehingga seluruh dosen dapat memahami dan menjalankan budaya tersebut.

5. Agar dapat memenuhi standar kompetensi dosen untuk menunjang tercapainya kinerja yang optimal, diperlukan terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan melalui berbagai pelatihan, seminar ataupun *workshop*.